

PENGARUH *LEVERAGE*, *PROFITABILITAS* DAN *CAPITAL INTENSITY* RATIO TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BEI TAHUN 2015-2018

Mesrawati,¹ Jessica Meiharlina,² Sherly,³ Leonardo Syahputra,⁴ Cindy Chintyani,⁵ Sonia Cicilia⁶

Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

Email : Jmeiharlina@gmail.com

RINGKASAN - Tujuan penelitian adalah menguji pengaruh *leverage*, *profitabilitas* dan intensitas modal yang digunakan sebagai variabel independen pada variabel dependen dalam mengukur *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI. Observasi yang diperoleh yaitu sebanyak 69 perusahaan manufaktur khususnya sektor industri yang *listing* di BEI selama tahun 2015 hingga 2018. *Purposive sampling method* digunakan sebagai metode untuk pemilihan sampel dengan hasil perolehan sampel sebanyak 92 perusahaan manufaktur berdasarkan pertimbangan tertentu. Hasil penelitian regresi menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *effective tax rate*. *Profitabilitas* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *effective tax rate*. Sedangkan *Capital intensity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *effective tax rate*.

Kata Kunci : *Leverage*, *Profitabilitas*, *Capital Intensity* dan *Effective Tax Rate*.

PENDAHULUAN

Di Indonesia pendapatan APBN Negara terbesar yaitu dari pembayaran pajak oleh rakyat. Pajak merupakan sumber dana pengisian kas dari iuran wajib pajak yang dibayarkan untuk mengisi kas Negara. Salah satu *indicator* yang mempengaruhi pembayaran pajak suatu entitas yaitu ukuran perusahaan. Sebagai subyek pajak, diperlukan perhatian khusus dari pihak-pihak yang berkaitan dalam suatu entitas untuk dapat mengelola dan mengatur besarnya beban pajak yang harus dibayar kepada negara. Setiap Entitas diberi kuasa atau wewenang untuk mengelola pajaknya sendiri oleh pemerintah. Untuk meminimalkan pembayaran pajaknya, suatu entitas dapat mengambil tindakan sendiri namun tetap harus mengikuti perundang-undangan perpajakan yang masih berlaku. Maka salah satu

¹ Dosen Universitas Prima Indonesia

² Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

³ Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

⁴ Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

⁵ Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

⁶ Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

solusi yang dimanfaatkan oleh perusahaan adalah dengan penggunaan metode akuntansi yang sesuai dalam menurunkan ETR.

Penelitian ini melibatkan atau meneliti perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI selamatahun 2015 sampai tahun 2018. Perusahaan manufaktur bukan merupakan objek pajak dari PPh final maka dari itu lebih besar peluang untuk mengatur beban pajaknya sendiri. Berdasarkan fakta yang ada, masih banyak perusahaan manufaktur di Indonesia yang belum mampu memaksimalkan perhitungan pajak khususnya dalam penggunaan aset serta belum mengetahui tingkat peluang atau kemungkinan yang terjadi dan ketidakmampuan perusahaan manufaktur dalam berinvestasi aset. Padahal ukuran perusahaan dapat dinilai atau diukur dari asset yang dimiliki oleh perusahaan.

KAJIAN TEORI

1. Leverage

Sawir (2005), menyatakan penggunaan rasio *leverage* adalah untuk mengukur kemampuan suatu entitas dalam memenuhi kewajibannya saat keadaan defisit atau saat perusahaan dilikuidasi. Sedangkan, Kasmir (2017:16) mengatakan *leverage* merupakan suatu ukuran bagi perusahaan sejauh mana hutang dapat membiayai aktiva perusahaan. Adapun indikator rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

2. Profitabilitas

Fahmi (2014:181), menjelaskan rasio dalam profitabilitas adalah untuk mengukur pendapatan laba dan hubungan dengan penjualan, asset ataupun modal itu sendiri. Laba adalah faktor penting dalam perusahaan karena laba menentukan apakah suatu entitas tersebut mendapatkan keuntungan atau tidak dari kegiatan operasional yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Sehingga kesimpulannya adalah rasio profitabilitas merupakan rasio yang menyatakan kesanggupan entitas dalam mendapatkan laba dari asset dan modal yang dimiliki entitas tersebut. Adapun indikator rasio penelitian ini antara lain :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

3. *Capital Intensity*

Rasio intensitas modal adalah rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat keefektifan perusahaan dalam memanfaatkan modalnya untuk melakukan penjualan, Fitry (2016:44). *Capital Intensity* merupakan kemampuan perusahaan dalam investasi asset yang berupaya menghasilkan laba pada perusahaan. Mulyani *et al.* (2013) menyatakan bahwa, investasi dalam bentuk asset tetap dapat dimanfaatkan oleh perusahaan karena setiap tahunnya asset tetap akan mengalami depresiasi atau penyusutan, yang dimana biaya penyusutan tersebut dapat mengurangi pendapatan atau disebut juga dengan *deductible expense* yang dimana biaya depresiasi ini mengurangi laba kena pajak suatu entitas yang mana berdampak pada pajak yang dibayarkan oleh perusahaan akan semakin sedikit. Adapun indikator rasio penelitian ini antara lain :

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

4. *Effective Tax Rate*

Effective Tax Rate adalah merupakan upaya dari sekelompok pihak-pihak yang berperan penting dalam sistem perpajakan suatu perusahaan untuk mengoptimalkan atau mengefektifkan pembayaran pajak perusahaan namun masih dengan mengikuti aturan perundang-undangan pajak yang berlaku sehingga dengan menggunakan *Effective Tax Rate* perusahaan dapat meminimalkan beban perusahaan dalam pembayaran pajak. ETR sendiri merupakan perhitungan persentase dari besarnya tarif pajak yang harus dibayar perusahaan kepada Negara dalam periode tahun berjalan. ETR sendiri dapat dihitung dengan cara membandingkan beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak (Kurniasih, 2015). Apabila ETR yang diperoleh rendah maka menunjukkan semakin tinggi tindakan pengoptimalan atau penghematan tarif pajak yang dilakukan perusahaan. Adapun indikator rasio penelitian ini antara lain :

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{PreTax income}}$$

5. Hubungan Antar Variabel

a. Dampak Leverage pada *Effective Tax Rate*

Rasio *leverage* yang tinggi akan mengakibatkan tarif pajak yang semakin rendah (Swingly Calvin dan I Made Sukharta, 2015)..

H₁ :Leverage berpengaruh pada *effective tax rate*

b. Dampak Profitabilitas pada *Effective Tax Rate*

Putri, Citra Lestari dan Maya Febrianty (2016) menyatakan bahwa apabila profitabilitas perusahaan yang tinggi maka pajak yang dibayarkan lebih besar.

H₂ :Profitabilitas berpengaruh pada *effective tax rate*

c. Dampak *Capital Intensity* pada *Effective Tax Rate*

Citra (2016), menyatakan bahwa ETR suatu perusahaanrendah apabila aktiva tetap dan biaya penyusutan suatu perusahaan besar.

H₃ :Capital Intensity berpengaruh pada *effective tax rate*

METODE PENELITIAN

Pengelolaan data penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI pada selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 yang dikumpulkan dengan menjelajahi www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan eksplanatori sebagai jenis penelitian. Ciri penelitian ini bersifat hubungan sebab akibat. Populasi diambil dari 69 manufaktur bidang industri dasar dan kimia yang *listing* di BEI pada Tahun 2015-2018. Sampel ditarik dengan *purposive sampling method*.

Adapun kriteria *purposive sampling method* diantaranya:

Tabel III.1
Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018	69
2	Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang di Bursa Efek Indonesia yang tidak diterbitkan secara berturut-turut periode 2015-2018	(16)
3	Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang di Bursa Efek Indonesia yang tercatat tidak memiliki laba berturut-turut periode 2015-2018.	(30)
Jumlah Sampel Perusahaan		23
Total Sampel (4 x 23)		92

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dari populasi yang digunakan, jumlah sampel penelitian yang lulus seleksi sebanyak 23 sampel dengan total sampel yang diamati sebanyak 92 riset pengamatan. Peneliti menggunakan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Jenis dari penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dan sumber data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur di bidang industri dasar dan kimia yang *listing* di BEI pada Tahun 2015-2018 yang diperoleh dengan menjelajahi link www.idx.co.id

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pengujian data kedalam uji asumsi klasik dan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan pengujian statistik deskriptif karena penting menggambarkan nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata maupun standar deviasi masing data penelitian ini.

Tabel III.1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	92	0,10	2,11	0,8113	0,56352
ROA	92	0,00	0,16	0,0575	0,04291
Capital Intensity	92	0,13	0,80	0,4485	0,16887
Effective Tax Rate	92	0,03	0,61	0,2773	0,11503
Valid N (listwise)	92				

Sumber : Olahan data SPSS

Bersumber pada Tabel III.1 diatas menunjukkan nilai tertinggi, nilai terenda, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari variable *leverage*, *profitabilitas*, *capital intensity* dan *effective tax rate* dengan *Leverage total* sampel 92, nilai

terendah 10%, nilai tertinggi 211%, rata-rata 81,13% dan standar deviasi 56,352%. Profitabilitas *total* sampel 92, nilai terendah 0%, nilai tertinggi 16%, rata-rata 5,75% dan standar deviasi 4,291%. *Capital Intensity total* sampel 92, nilai terendah 13%, nilai tertinggi 80%, rata-rata 44,85% dan standar deviasi 16,887%. *Effective tax rate total* sampel 92, nilai terendah 3%, nilai tertinggi 61%, rata-rata 27,73% dan standar deviasi 11,503%.

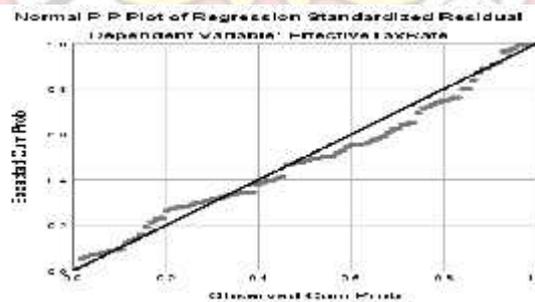
1. Uji Asumsi Klasik

Normalitas data untuk data normal pada grafik histogram terlihat berbentuk lonceng terbalik dan tidak miring kekanan kiri. Grafik histogram dapat disajikan :



Sumber :Olahan data SPSS

Gambar III.1 grafik histogram terlihat bentuk histogramnya tidak miring kanan dan kiri serta membentuk lonceng terbalik.



Sumber : olahan data SPSS

Berdasarkan gambar III.2 grafik *normal probability plot* yang kelihatan titik mendekati garis diagonal maka data terdistribusi normal.

Normalitas dengan *One sample Kolmogorov smirnov* yang normal signifikan diatas 5%. Penyajian Tabelnya yakni :

Tabel III.2

One-Simple Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandarized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,10250096
Most Extreme Differences	Absolute	0,083
	Positive	0,083
	Negative	-0,068
Test Statistic		0,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,139 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : olahan data SPSS

Tabel III.2 terlihat signifikan 13,9% lebih tinggi dari 5% untuk data penelitian ini telah memenuhi distribusi normal.

Multikolinieritas dilaksanakan untuk menguji apakah ada hubungan antar variabel *independen* dengan *dependen* atau tidak. Penyajian tabelnya yakni :

Tabel III.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	(Constant)		
	DER	0,742	1,348
	ROA	0,698	1,432
	Capital Intensity	0,929	1,076

Sumber : olahan data SPSS

Tabel III.3 terlihat *tolerance* data ini diatas 0,1 dan VIF data tidak mencapai 10 sehingga terbukti data tidak terbentuk multikolinieritas.

Adapun tabel yang menunjukkan hasil autokorelasi yaitu :

Tabel III.4
Uji Auokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,454 ^a	0,206	0,179	0,10423	2,199

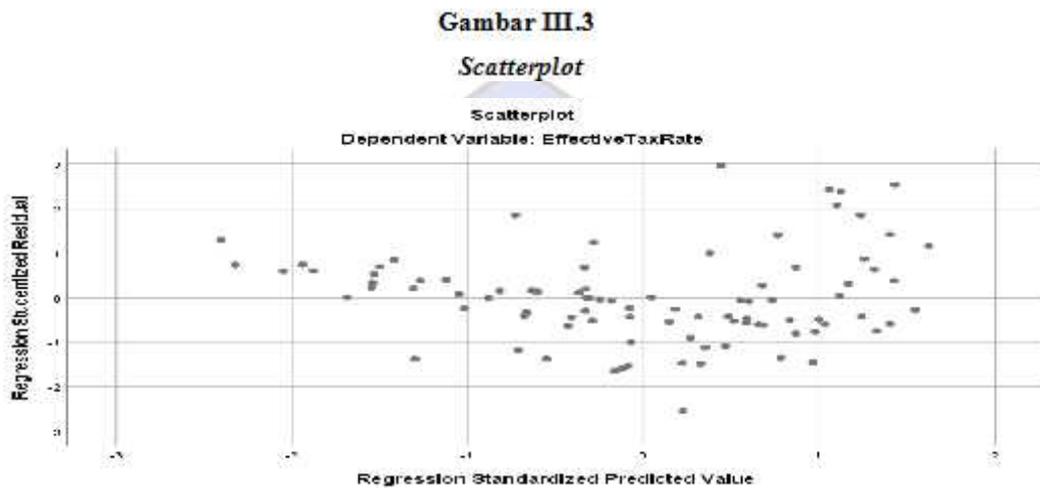
a. Predictors: (Constant), Capital Intensity, DER, ROA

b. Dependent Variable : Effective Tax Rate

Sumber : olahan data SPSS

Tabel III.4 terlihat $dw = 2,199$, total sampel 92, variabel independen = 3, $du = 1,7285$. Pengukuran $du < dw < 4 - du$ sehingga $1,7285 < 2,199 < 4 - 1,7285$; $1,7285 < 2,199 < 2,2715$ terbukti data tidak terjadi autokorelasi.

Heteroskedastisitas dilakukan pengujian ada tidaknya ketidaksamaan varian pada pengamatan ini, Grafik *scatterplot* yakni :



Sumber : olahan data SPSS

Gambar III.3 terlihat titik tersebar acak serta tidak ada pola yang terjadi menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.

Pengujian White penyajiannya yakni :

Tabel III.5
Hasil Uji White
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000 ^a	1,000	1,000	0,01641

a. Predictors: (Constant), Capital Intensity², DER², ROA²

b. Dependent Variable : U2T

Sumber : olahan data SPSS

Tabel III.5 dengan R square adalah 1,000 dan c^2 yaitu :

$$c^2 = n \times \text{nilai R Square}$$

$$= 92 \times 1,000$$

$$= 92$$

$$c^2 = 92 > 73,29$$

Hasilnya $92 > 73,29$ maka kesimpulannya tidak mengalami heteroskedastisitas.

2. Hasil Analisis Data

Dalam analisis regresi linier berganda untuk membuktikan pengujian independen dengan dependen disajikan sebagai berikut :

Tabel III.6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	0,360	0,049		7,359	0,000
	DER	-0,038	0,023	-0,185	-1,675	0,098
	ROA	-1,309	0,305	-0,488	-4,297	0,000
	Capital Intensity	0,052	0,067	0,077	0,780	0,437

a. Dependent Variable: Effective Tax Rate

Sumber : olahan data SPSS

Tabel III.6 dirumuskan : $\text{Effective Tax Rate} = 36,0\% - 3,8\% \text{ DER} - 130,9\% \text{ ROA} + 5,2\% \text{ Capital Intensity}$. Perincian :

- Nilai a = 36,0% berarti *Leverage*, *Profitabilitas*, *Capital Intensity* dengan anggapan 0, maka *Effective tax rate* terjadi penurunan 36,0%.
- Nilai koefisien *Leverage* (X_1) = -3,8% berarti tiap kenaikan *Leverage* satu kali maka *Effective tax rate* terjadi penurunan 3,8%.
- Nilai koefisien *Profitabilitas* (X_2) = -130,9% berarti tiap kenaikan *Profitabilitas* satu kali maka *Effective tax rate* terjadi penurunan 130,9%.
- Nilai koefisien *Capital Intensity* (X_3) = 5,2% berarti tiap kenaikan *Capital Intensity* satu kali maka *Effective tax rate* akan terjadi peningkatan 5,2%.

Uji koefisien determinasi R^2 berguna menguji pengaruh seberapa besar dari independen terhadap dependen. Penyajiannya :

Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,454 ^a	0,206	0,179	0,10423

a. Predictors: (Constant), Capital Intensity, DER, ROA

Sumber : olahan data SPSS

Tabel III.7 adjusted r square = 17,9% dengan independen memiliki pengaruh terhadap dependen 17,9% dengan sisanya 82,1% dipengaruhi variabel lain.

Pengujian F dilakukan untuk mengetahui keseluruhan independen berpengaruh terhadap dependen. Penyajiannya yakni :

Tabel III.8
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,248	3	0,083	7,607	0,000 ^b
	Residual	0,956	88	0,011		
	Total	1,204	91			

a. Dependent Variable: Effective Tax Rate

b. Predictors : (Constant), Capital Intensity, DER, ROA

Sumber : olahan data SPSS

Tabel III.8 $F_{hitung}=760,7\%$, nilai signifikan $0,0\%$ $F_{tabel} (92-3-1=88) = 271\%$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $760,7\% > 271\%$ dengan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti *Leverage*, *Profitabilitas* dan *Capital Intensity* berpengaruh dan signifikan terhadap *Effective tax rate* perusahaan manufaktur yang listing di BEI Tahun 2015-2018.

Pengujian t dilakukan menguji pengaruh per variabel bebas terhadap variable terikat. Penyajiannya yakni :

Tabel III.9
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,360	0,049		7,359	0,000
	DER	-0,038	0,023	-0,185	-1,675	0,098
	ROA	-1,309	0,305	-0,488	-4,297	0,000
	Capital Intensity	0,052	0,067	0,077	0,780	0,437

a. Dependent Variable: Effective Tax Rate

Sumber : olahan data SPSS

Tabel III.9 terlihat bahwasanya, *Leverage* dengan nilai $t_{hitung} = -167,5\%$, signifikan 9,8% dan $t_{tabel}(92-3=89) = 198,6\%$. Pengujian signifikan 9,8% diatas 5% dan $-t_{hitung}$ diatas $-t_{tabel}$ yaitu $-167,5\%$ lebih besar dari $-198,6\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti *Leverage* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Effective tax rate*. Profitabilitas dengan nilai $t_{hitung} -429,7\%$, signifikan 0,0%. Signifikan 0,0% lebih kecil dari 5% dan $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $-t_{tabel}$ yaitu $-429,7\%$ lebih kecil dari $-198,6\%$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya Profitabilitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Effective tax rate*. *Capital Intensity* dengan nilai $t_{hitung} 78,0\%$, nilai signifikan 43,7%. Nilai signifikan 43,7% yang melebihi 5% dan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $78,0\%$ yang mana lebih sedikit dari $198,6\%$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti *Capital Intensity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Effective tax rate*.

3. Pembahasan

Hasil pengujian adalah *Leverage* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Effective tax rate* perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI Tahun 2015-2018. Hasil pengujian ini tidak konsisten pada Sukharta (2015:120), menyatakan bahwa hutang besar dengan laba kena pajak lebih rendah akibat pajak bunga besar. Tingginya leverage dapat menurunkan tarif pajak.

Hasil pengujian adalah Profitabilitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Effective tax rate* perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI Tahun 2015-2018. Hasil pengujian ini konsisten pada Maya (2016:99), menyatakan tingginya profitabilitas akibat bayar pajak tinggi sehingga profitabilitas rendah pembayaran pajak rendah.

Hasil pengujian ini adalah *Capital Intensity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Effective tax rate* perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI Tahun 2015-2018. Hasil pengujian ini tidak sesuai dengan pendapat Citra (2016:798), menyatakan bahwa biaya penyusutan aktiva tetap mampu menurunkan laba sehingga *effective tax rate* yang rendah.

SIMPULAN

Bersumber pada hasil penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwasanya *Leverage* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Effective tax rate*, Profitabilitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Effective tax rate*, *Capital*

Intensity tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Effective tax rate*, serta *Leverage*, *Profitabilitas* dan *Capital Intensity* berpengaruh dan signifikan terhadap *Effective tax rate*.

DAFTAR PUSTAKA

- Swingly, Calvin dan I Made Sukartha. 2015. *Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth pada Tax Avoidance*. ISSN, hlm 2302-8556.
- Putri, Lestari Citra dan Maya Febrianty Lautania. 2016. *Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure dan Profitability terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No.1, hlm 101-119
- Meta Kurnia Lestari, Dandes Rifa & Novia Rahmawati. *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate*.
- Erawati Ruri. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress*, Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Nughra, Novia Bani. 2015. *Jurnal Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak*.
- Yeye Susilowati, Ratih Widyawati, Nuraini. 2018. *Jurnal Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016)*.
- Anzella, Cindy Audryana, Cynthia Taslim, dkk. 2019. *Jurnal Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Firm Size, Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal*.
- Jessica Tanri, Francroyce Zulion Behrry, Liviaty Vandana, dkk. 2020. *"Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal di BEI Periode 2014- 2017"*.